

ANALISIS PERBEDAAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN DOMESTIK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*ANALYSIS THE DIFFERENCES OF FOREIGN OWNERSHIP STRUCTURE AND DOMESTIC DEVELOPMENT STRUCTURE IN MINING COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:
Ulfiyati¹
Linda Lambey²
Stanley Kho Walandouw³

^{1, 2, 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹ulfiyatikyu@gmail.com

²lindalambey@yahoo.com

³stanleykho99@gmail.com

ABSTRAK: Struktur kepemilikan dalam perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Struktur kepemilikan juga dapat digunakan sebagai indikator penentu status perusahaan. Status perusahaan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori kepemilikan yaitu, kepemilikan yang didominasi asing dan kepemilikan yang didominasi domestik. Salah satu cara mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan melihat dan mengukur tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan tingginya kemampuan perolehan keuntungan perusahaan tersebut. Cara mengukur profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menghitung rasio *margin* dan *return*. Rasio *margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengolah pendapatan penjualan melalui berbagai tahap sedangkan rasio pada *return* yaitu rasio yang mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik pada perusahaan pertambangan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan sampel sebanyak 37 perusahaan pertambangan. Metode analisis yang digunakan adalah Uji *Independent-Sampel T Test* dan uji *Mann-Whitney*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel ROA terdapat perbedaan secara signifikan sedangkan pada variabel NPM dan ROE tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Kata kunci : *Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, NPM, ROA, ROE.*

ABSTRAK: *The ownership structure within a company can be used to measure a company's performance .The ownership structure also can be used as an indicator of company status. Company status can be divided into 2 (two) ownership categories, which are dominated by foreign-owned and dominated by domestic-owned. One way of measuring company performance is by looking at and measuring the level of profitabiitas generated by the company. The higher level of profitability of a company describes the high ability of the company's profit. How to measure the profitability of the company can be done in 2 ways by calculating the ratio of margin and return. Margin ratio shows the ability of companies in processing sales revenue through various stages while the ratio at return is a ratio that measures the level of efficiency of companies in generating profit. The purpose of this research is to find out the difference between foreign ownership structure and domestic ownership structure of mining companies. The population of this research are all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in period 2013-2015 with sampling as many as 37 mining companies. The used analyze methods are Independent-Sample T Test and Mann-Whitney test. The results of this research reveal that in variable ROA, there is a significant differences while in variable NPM and ROE, there is no significant differences.*

Keywords: *Foreign Ownership, Domestic Ownership, NPM, ROA, ROE.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam bidang ekonomi dan keuangan, struktur kepemilikan perusahaan merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan (Cornett *et al*, 2005). Salah satu cara mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan melihat dan mengukur tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan tingginya kemampuan perolehan keuntungan perusahaan tersebut.

Struktur kepemilikan juga dapat digunakan sebagai indikator penentu status perusahaan. Status perusahaan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori kepemilikan yaitu, kepemilikan yang didominasi asing dan kepemilikan yang didominasi domestik. Perusahaan dominasi asing yaitu perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki atau didominasi oleh penanam modal asing sedangkan perusahaan dominasi domestik yaitu perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki atau didominasi oleh penanam modal dalam negeri.

Shleifer dan Vishny (1997) menjelaskan bahwa manajer mengendalikan perusahaan dan masalah keagenan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer. Pada dasarnya, pemegang saham yang merupakan pengguna dan pemanfaat laporan keuangan, akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan dana pemegang saham (Oktavia dan Desmawati, 2008).

Konflik keagenan tersebut timbul akibat adanya perbedaan kepentingan yaitu pemilik perusahaan yang ingin memastikan bahwa pihak manajer perusahaan menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginan mereka dan untuk melindungi para pemegang saham sementara seperti para investor. Sedangkan para manajer seringkali lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka daripada kepentingan perusahaan. Sehingga perbedaan kepentingan ini menyebabkan konflik keagenan yang pada akhirnya akan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Studi awal seperti Vernon (1996) dan Gua (1974) dalam Rakhmardi (2011) menyatakan bahwa perusahaan multinasional lebih produktif daripada rekan – rekan dalam negeri mereka dan bahwa kehadiran perusahaan multinasional memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan domestik.

Menurut Primadhanny (2016) perkembangan perekonomian Indonesia telah menyebabkan perusahaan sektor pertambangan mengalami kesulitan untuk meneruskan usahanya dan memiliki kinerja yang kurang memuaskan. Sebagian besar perusahaan tambang mencari modal di luar Indonesia. Alasannya, di Indonesia mereka kesulitan mencari modal untuk investasi. Padahal, butuh dana besar untuk investasi di sektor pertambangan. Termasuk segala resikonya yang juga cukup tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas banyak yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan asing memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan perusahaan yang di dominasi asing cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Penelitian ini memfokuskan pada apakah ada perbedaan struktur kepemilikan yang didominasi asing dan perusahaan yang struktur kepemilikannya didominasi domestik dengan membandingkan tingkat profitabilitas masing – masing struktur kepemilikan. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio NPM (*Net Profit Margin*), rasio ROA (*Return On Asset*) dan rasio ROE (*Return On Equity*). Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan dan alasan menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian karena perusahaan pertambangan adalah salah satu perusahaan yang cukup diminati oleh para investor.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu,

1. Untuk mengetahui perbedaan NPM (*Net Profit Margin*) antara struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik pada perusahaan pertambangan?
2. Untuk mengetahui perbedaan ROA (*Return On Asset*) antara struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik pada perusahaan pertambangan?
3. Untuk mengetahui perbedaan ROE (*Return On Equity*) antara struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik pada perusahaan pertambangan?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Hubungan keagenan adalah hubungan antara principal (principal) dengan agen (agent), yang didalamnya agen bertindak atas nama dan untuk kepentingan principal dan atas tindakannya (actions) tersebut agen mendapat imbalan tertentu (swardjono, 2014). Menurut Jansen dan Meckling (1976), menggambarkan hubungan agency

sebagai suatu kontrak dibawah satu atau lebih (principal) yang, melibatkan orang lain (agent) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

Konsep mengenai teori agensi muncul ketika terjadi pemisahan antara kepemilikan perusahaan dengan pengelolaan perusahaan, yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen atau sebagai pihak yang mengelola perusahaan. Tujuan dari pemisahan tersebut adalah agar principal memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya seefisien mungkin pada perusahaan yang dikelola oleh tenaga – tenaga profesional atau agen. Namun, dalam perkembangannya agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal sehingga akan timbul konflik yang dinamakan konflik keagenan atau konflik kepentingan (Winata, 2012).

Dengan adanya konflik keagenan ini, perusahaan harus menanggung biaya keagenan (*agency Cost*). *Agency cost* ini muncul karena usaha dari pemegang saham (*principal*) untuk mengawasi tindakan dari manajemen (*agent*). Halim (2007) dalam Septiawan & Wirawati (2016) menyatakan biaya keagenan adalah biaya yang timbul agar manajer bertindak selaras dengan tujuan pemilik. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Apriada (2013), terdapat 3 (tiga) macam biaya keagenan (*agency cost*), antara lain:

1. Biaya Boarding (*Boarding Cost*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang timbul akibat sikap manajer yang berani memberikan jaminan kepada pemilik perusahaan (*principal*) untuk tidak memuat perusahaan yang dikelola manajer tersebut merugi.

2. Biaya Monitoring (*Monitoring Cost*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang muncul akibat pemegang saham mengawasi segala tindakan yang dilakukan oleh manajemen diperusahaan.

3. Biaya Kerugian Residual (*Residual Loss*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang muncul karena perbedaan keputusan antara pihak pemegang saham dengan pihak manajemen dimana seharusnya keputusan tersebut memberika keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan (ownership structure) adalah struktur kepemilikan saham yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (insiders) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Atau dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan asing dalam kepemilikan saham perusahaan (Ikbal, 2012).

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pada pasal 1 ayat 6 menjelaskan yang dimaksud dengan penanam modal asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

NPM (*Net Profit Margin*)

Rasio net profit margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Joel G. Segel dan Jae K. Shim (dalam Fahmi, 2015: 81) mengatakan (1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus.

ROA (*Return On Asset*)

Return on Asset atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

ROE (*Return On Equity*)

Rasio return on equity disebut hasil pengembalian atas equitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi equitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total equitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap equitas.

Penelitian Terdahulu

1. Rakhmardi / 2011 melakukan penelitian yang berjudul Kinerja Perusahaan dengan kepemilikan institusional asing dan kepemilikan institusional domestik yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Hasil penelitian

- menunjukkan Terdapat perbedaan kinerja antara perusahaan domestik non- keuangan yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA, ROE dan OPM.
2. Wiranata / 2013 melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan Kepemilikan asing dan leverage berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan kepemilikan keluarga mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Untuk kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur.
 3. Handayani / 2005 melakukan penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Bank Nasional, Bank Campuran Dan Bank Asing Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. hasil penelitian menunjukkan Variabel yang mempunyai perbedaan kinerja keuangan yaitu asset quality yang diprosikan dengan RORA, liquidity yang diprosikan dengan CM Ratio dan liquidity yang diprosikan dengan LDR. Variabel yang tidak ada perbedaan kinerja yaitu capital adequacy yang diprosikan dengan CAR, management quality yang diprosikan dengan NPM, earning yang diprosikan dengan ROA dan earning yang di proksikan dengan OR.
 4. Gurbuz & Aybars / 2010 melakukan penelitian yang berjudul The Impact of Foreign Ownership on Firm Performance, Evidence from an Emerging Market: Turkey. Hasilnya menunjukkan bahwa minoritas milik asing Perusahaan (MIN) berkinerja lebih baik daripada perusahaan domestik (DOM) dalam hal profitabilitas operasi.

Hipotesis

- H₁ : Terdapat perbedaan NPM (Net Profit Margin) antara perusahaan pertambangan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik.
- H₂ : Terdapat perbedaan ROA (Return On Assets) antara perusahaan pertambangan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik.
- H₃ : Terdapat perbedaan ROE (Return On Equity) antara perusahaan pertambangan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Riset Komparatif (Comparative Research) adalah bentuk/metode penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data penelitian di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Laboratorium Pasar Modal dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Sam Ratulangi Manado. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2017 sampai bulan Mei 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2013 – 2015 yang berjumlah 43 perusahaan. dan sampel yang digunakan sebesar 37 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purpose sampling, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu.

Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan tahunannya secara konsisten dari tahun 2013 - 2015.
2. Perusahaan pertambangan yang dengan jelas menggambarkan struktur kepemilikannya dalam laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki struktur kepemilikan asing, dengan kepemilikan saham mulai 51% sampai 100%.
4. Perusahaan pertambangan yang memiliki struktur kepemilikan domestik, dengan kepemilikan saham mulai 51% sampai 100%.
5. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami perubahan komposisi struktur kepemilikan saham selama periode penelitian atau perubahan yang fluktuatif yaitu dari tahun 2013 – 2015.

Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Independent-Sampel T Test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok, yaitu untuk melihat perbedaan kinerja antara perusahaan dengan kepemilikan yang didominasi asing dan perusahaan yang didominasi domestik yang ditunjukkan dengan rasio NPM, ROA dan ROE.

Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Struktur Kepemilikan Asing adalah kepemilikan yang sahamnya dimiliki atau dikuasai oleh pemodal asing. Rasio kepemilikan saham oleh investor asing dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2. Struktur Kepemilikan domestik adalah kepemilikan yang sahamnya dimiliki atau dikuasai oleh dalam negeri yaitu orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia. Rasio kepemilikan saham domestik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan domestik} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor lokal}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Berikut ini adalah perhitungan rasio NPM:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Return on asset* sering disebut juga ROI (*Return On Investment*) atau pengembalian investasi. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Berikut ini adalah perhitungan rasio ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5. *Return on equity* merupakan analisis profitabilitas yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, dan mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham.

Berikut ini adalah perhitungan rasio ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Normalitas****Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Struktur Kepemilikan Domestik**

| | | ROA | ROE | NPM |
|----------------------------------|----------------|---------|----------|-----------|
| N | | 87 | 87 | 87 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -.0328 | 2.0213 | -39.5724 |
| | Std. Deviation | 7.75013 | 26.30631 | 217.46168 |
| | Absolute | .139 | .169 | .401 |
| Most Extreme Differences | Positive | .077 | .169 | .357 |
| | Negative | -.139 | -.166 | -.401 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.292 | 1.578 | 3.739 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .071 | .014 | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, pada perusahaan pertambangan dengan struktur kepemilikan domestik bahwa variabel ROA telah mengikuti distribusi normal, dilihat dari tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 5%. Sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berdistribusi normal, dilihat dari tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5%.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Struktur Kepemilikan Asing

| | | ROA | ROE | NPM |
|----------------------------------|----------------|----------|----------|-----------|
| N | | 24 | 24 | 24 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 5.7742 | 7.5467 | -150.9221 |
| | Std. Deviation | 10.37791 | 17.02513 | 524.64800 |
| | Absolute | .112 | .180 | .425 |
| Most Extreme Differences | Positive | .093 | .094 | .359 |
| | Negative | -.112 | -.180 | -.425 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .550 | .884 | 2.080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .923 | .415 | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Pada perusahaan pertambangan dengan struktur kepemilikan asing bahwa variabel ROA dan ROE telah mengikuti distribusi normal, dilihat dari tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 5%. Sedangkan variabel NPM tidak berdistribusi normal, dilihat dari tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5%.

Analisis Uji Beda (Mann-Whitney)**Tabel 3. Hasil Uji Mann-Whitney pada NPM**

| | | NPM |
|------------------------|--|----------------|
| Mann-Whitney U | | 933.000 |
| Wilcoxon W | | 4761.000 |
| Z | | -.795 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .427 |

a. Grouping Variable: kepemilikan

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Mann-Whitney* yang dihasilkan sebesar 933,000 dengan nilai signifikan 0,427 dimana nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05 maka H_1 ditolak.

Analisis Uji Beda (*Independent Sample T Test*)

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample t Test pada ROA dan ROE

| Variabel | Levene's Test | | Uji Independent Sample t | |
|----------|---------------|--------------------|--------------------------|--------------------|
| | F | Tingkat signifikan | t | Tingkat signifikan |
| ROA | 5,876 | 0,017 | -2,552 | 0,016 |
| ROE | 0,112 | 0,738 | -0,973 | 0,333 |

Sumber : Data Olahan peneliti menggunakan SPSS

Nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 5,876 dengan signifikan 0,017. Karena nilai signifikan 0,017 < 0,05 maka H₂ diterima. Nilai t hitung yang dihasilkan sebesar -2,552 dengan signifikan 0,016. Karena nilai signifikan 0,016 < 0,05 maka H₂ diterima.

Pembahasan

1. Dari hasil pengujian hipotesis yang pertama dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan NPM (*Net Profit Margin*) yaitu ukuran keuntungan laba setelah bunga dan pajak yang dibandingkan dengan penjualan antara perusahaan untuk struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik selama periode penelitian dari tahun 2013 sampai 2015.
2. Hasil pembuktian hipotesis yang kedua dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan ROA (*Return On Asset*) antara perusahaan pertambangan dengan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik selama periode penelitian yaitu dari tahun 2013 sampai 2015. Ini dikarenakan perusahaan pertambangan dengan struktur kepemilikan asing lebih baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian investasi dari total sumber daya dan aktiva yang digunakan dibandingkan dengan perusahaan pertambangan dengan struktur kepemilikan domestik.
3. Hasil pembuktian hipotesis yang ketiga dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan ROE (*Return On Equity*) yaitu besarnya jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *equitas* antara perusahaan pertambangan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik selama periode penelitian yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2015.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan NPM (*Net Profit Margin*) antara perusahaan pertambangan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik.
2. Terdapat perbedaan ROA (*Return On Assets*) antara perusahaan pertambangan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik.
3. Tidak terdapat perbedaan ROE (*Return On Equity*) antara perusahaan pertambangan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik.

Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda misalnya pada perusahaan sektor keuangan.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan berupa NPM, ROA dan ROE sebagai variabel pembanding. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain misalnya ukuran perusahaan, struktur modal dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apriada, Kadek, 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan*. Master's thesis, Universitas Udayana Denpasar.

- Cornett, Marcia Millon, Guo, Lin, Khaksari, Shahriar, Tehranian, Hasan, 2005. The Impact of state ownership on performance differences in privately-owned versus state-owned banks; An international comparison. *Journal Finance Intermediation*, 19, 74-94.
- Fahmi, Irham, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Gurbuz, Ali Osman and Aybars, Asli, 2010. The Impact of Foreign Ownership on Firm Performance, Evidence from an Emerging Market: Turkey. *American Journal of Economics and Business Administration*, 2(4), 350-359.
- Handayani, Puspita Sari, 2005. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Nasional, Bank Campuran Dan Bank Asing Dengan Menggunakan Rasio Keuangan*. Master's thesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ikkal, Muhammad, 2012. "Hubungan Karakter Perusahaan Dan Profitabilitas Dengan Praktek Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan (Suatu Telaah Empiris dan Teoritis)." *Jurnal Kinerja/Volume 9. No.2*. 225- 235.
- Jensen, Michael C. and William H. Meckling, 1976. *Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure*. Rochester, N.Y.?: Center for Research In Government Policy & Business, Graduate School of Management, University Rochester. *Jurnal Of Financial Economics* 3. 305-360.
- Oktavia dan Desmawati, 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Sektor Jasa." *Jurnal Akuntansi, Volume 8, No.1*. 67-68.
- Primadhanny, Risty, 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Tercatat Di BEI Periode 2010-2014." *Jurnal Ilmu Manajemen* 4. 333-339.
- Rakhmardi, Edmiriyanto Yusri, 2011. *Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Asing Dan Kepemilikan Institusional Domestik Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya.
- Septiawan, I Kadek Hery dan Wirawati, Ni Gst Outu, 2016. "Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Utang Pada Kos Keagenan." *Ekonomi Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 17.1*. 481 – 508.
- Shleifer, A. and R. W. Vishny, (1997), "A Survey of Corporate Governance." *The Journal of Finance*, LII (2); 737-783.
- Swardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, edisi ketiga cetakan kedelapan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Wiranata, Yulius Ardy, 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Winata, Galih Yoga, 2012. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.